

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika di balik dampak sosial media TikTok pada Generasi Z dalam menyikapi pemilu 2024. Fokus penelitian ini berada di Generasi Z. Tema ini menarik untuk diteliti karena beberapa tahun kebelakang jumlah penggunaan media sosial terutama TikTok terus melonjak pesat, terutama di Indonesia. Semakin maraknya penggunaan media sosial di Indonesia berimplikasi nyata di berbagai bidang terutama politik. Fenomena ini dimanfaatkan secara baik oleh presiden dan calon wakil presiden untuk menyampaikan gagasan yang mereka bawa pada pemilihan Presiden 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dapat dimaksudkan sebagai penelitian deskriptif melalui kata-kata lisan ataupun tulisan dan tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti. Hasil Penelitian digambarkan dengan kata-kata atau dengan kalimat yang menggambarkan hasil akhir dari penelitian ini.. *Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial TikTok pada Generasi Z dalam menyikapi kontestasi pemilu 2024 di kabupaten Asahan serta untuk mengetahui bagaimana pihak berwenang mengatasi dampak negatif dari media TikTok yang digunakan oleh Generasi Z dalam menghadapi pemilu.* Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ini memiliki dampak positif dan negatif Generasi Z serta menyediakan saluran pelaporan dan pengaduan terhadap kontestasi pemilu 2024 sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, yang menginstruksikan Bawaslu untuk melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu serta sengketa dalam pemilihan Presiden Tahun 2024.

Kata Kunci : Media sosial TikTok, pemilu 2024, dampak Media sosial, kabupaten Asahan, generasi Z

ABSTRACT

This study aims to examine the dynamics underlying the impact of the social media platform TikTok on Generation Z regarding their attitudes toward the 2024 election. The research focuses specifically on Generation Z. This topic is compelling because, in recent years, social media usage particularly TikTok has surged rapidly, especially in Indonesia. The widespread adoption of social media in Indonesia has had tangible implications across various sectors, most notably in politics. Presidential and vice-presidential candidates have effectively leveraged this phenomenon to communicate their platforms for the 2024 election. This study employs a qualitative approach, utilizing descriptive analysis based on spoken or written words and observed behaviors of the subjects. The findings are presented through narrative descriptions summarizing the study's outcomes. The research seeks to understand the impact of Instagram on Generation Z's response to the 2024 election contest in Asahan Regency and to determine how authorities address the negative impacts associated with Generation Z's use of TikTok in the context of the election. Based on the research findings and analysis, the author concludes that the platform has both positive and negative impacts on Generation Z; furthermore, mechanisms for reporting and lodging complaints regarding the 2024 election contest exist in accordance with Law Number 7 of 2017 concerning General Elections, which mandates that the Election Supervisory Body (Bawaslu) prevent and take action against election violations and disputes related to the 2024 Presidential Election.

Keywords : *TikTok social media, 2024 election, impact of social media, Asahan Regency, Generation Z*